

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, 2012. The Austronesian Migration Hypothesis As Seen From Prehistoric Settlements on the Karama River, Mamuju, West Sulawesi. Unpublished thesis untuk gelar Doctor of Philosophy ed. Canberra: Australian National University.
- Atmosudiro, S., 1986. Unsur Lapita pada Gerabah Lewoleba Nusa Tenggara Timur (Tinjauan Pola Hias). In: *Pertemuan Ilmiah Arkeologi IV*. Cipanas: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, pp. 430-445.
- Atmosudiro, S., 1992/1993. *Tradisi Pembuatan Gerabah di Nualela Pulau Lomblen, Flores Timur Suatu Tradisi Teknologi Masa Bercocok Tanam*, Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Atmosudiro, S., 1994. *Gerabah Prasejarah di Liang Bua, Melolo, dan Lewoleba Tinjauan Teknologi dan Fungsinya*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Barnes, R. H., 2001. Alliance and Warfare in an Eastern Indonesian Principality Kédang in the Last Half of the Nineteenth Century. In: *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde, Vol. 157, No. 2*. s.l.: Brill, pp. 271-311.
- Bintarti, D. D., 1986. Lewoleba Sebuah Situs Masa Prasejarah di Pulau Lembata. In: *Pertemuan Ilmiah Arkeologi IV jilid IIA*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, pp. 74-89.
- Bohor, B. F. & Huges, R. E., 1971. Scanning Electron Microscopy of Clays And Clay Minerals. In: *Clay and Clay Minerals*. s.l.: Pergamon Press, pp. 49-54.
- Coakes, S. J., 1999. *SPSS : Analysis Without Anguish*. Versions 7.0, 7.5, 8.0 for Windows ed. Sydney: Jogn Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Freai, M., 2011. *Biofiles Volume 6, Number 5*, US: Sigma Aldrich.
- Gunradi, R., 2006. *Evaluasi Sumber Daya dan Cadangan Bahan Galian untuk Pertambangan Skala Kecil di Pulau Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur*. s.l., Pusat Sumberdaya Geologi.
- Hidayah, Z., 2015. *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*. 2 ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kasnowihardjo, G., 2012. Teknologi Gerabah Situs Ranu Bethok Dan Ranu Grati: “Sebuah Kajian Berdasarkan Analisis Petrografi”. *Berkala Arkeologi Vol.32 Edisi No.2/November 2012*. Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta, pp. 109-124.
- Klamer, M., 2012. Papuan-Austronesian Language Contact : Alorese from an Areal Perspective. *Language Documentation & Conservation Special Publication*, 5 (Melanesian Languages on the Edge of Asia: Challenges for the 21st Century,), pp. 72-108.



- Kuntaarsa, A., 2017. Perbaikan Mutu Bodi Keramik Lempung Pundong Dengan Penambahan Pecahan Kaca Lampu Neon Bekas. *Eksergi*, 14(2), pp. 62-71.
- Mahirta, 1996. *The Development of Mare Pottery in the Northern Moluccas and its Recent Trading Network*. Canberra: Unpublished Thesis for the degree of Master of Arts Australia National University.
- Mahirta, 2001. *Perbandingan Ciri Fisik Hasil Produksi Gerabah Tradisional di Bayat (Klaten) dan Sedayu (Bantul) berdasarkan Analisis Visualisasi Petrografi*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Mutiaryohmah, U., 2012. *Karakteristik Fisis Artefak Tembikar Situs Ranu Bethok Tiris Probolinggo sebagai Bahan Kajian Arkeologi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nandiwardhana, A., 2017. *Analisis Teknologi dan Petrografi Gerabah pada Situs Tron Bon Lei, Desa Lerabaing, dan Gua Tabubung di Pulau Alor*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Gadjah Mada.
- O'Connor, S. et al., 2018. Unusual Painted Anthropomorph In Lembata Island Extends Our Understanding of Rock Art Diversity In Indonesia. *Rock Art Research* , 35(1), pp. 79-84.
- Orton, C. & Huges, M., 2013. *Pottery In Archaeology*. 2 ed. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pradipta, R. W., 2018. *Gerabah dari Situs-Situs di Wilayah Hilir dan Wilayah Tengah DAS Karama, Sulawesi Barat : Perbandingan Berdasarkan Komposisi Bahan*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Gadjah Mada.
- Soegondho, S., 1986. Manfaat Uji Pembakaran Ulang dalam Penelitian Gerabah. In: *Pertemuan Ilmiah Arkeologi IV Cipanas 3-9 Maret 1986 (III. Konsep dan Metrologi)*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, p. 244.
- Soegondho, S., 1995. *Tradisi Gerabah di Indonesia Dari Masa Prasejarah Hingga Masa Kini*. Jakarta: PT Dian Rayat (Himpunan Keramik Indonesia (HKI)).
- Soejono, R. P., 2010. Zaman Prasejarah di Indonesia. In: R. Z. Leirissa, ed. *Sejarah Nasional Indonesia I* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Stanis, S., 2005. *Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Melalui Pemberdayaan Kearifan Lokal Di Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur*. Semarang: Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Sulistiyono, Y., 2015. *Relasi Historis Bahasa Baranusa Di Pantar Dengan Bahasa Kedang Di Lembata Dan Bahasa Lamaholot Di Flores Timur: Kajian Linguistik Diakronis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sumerheyas, G., 2000. *Lapita Interaction*. Canberra: A Joint Publication by ANH Publications and The Centre for Archaeological Research The Australian National University, Canberra, Australia.



The Household Economy Approach, 2008. *Livelihood in the Coastal and Midland Livelihood Zone Lembata District A household Economy Assessment In The Lembata District Province of East Nusa Tenggara Indonesia*, s.l.: Oxfam.

Wentworth, C. K., 1922. A Scale of grade and class terms for clastic Sediments. *The Journal of Geology*, Volume 30(5), pp. 377-392.

REFERENSI MAYA

Auqedang, U., 2018. *Gading Gajah (Bala), Mas Kawin dalam Pernikahan Masyarakat Kedang*. [Online] <https://uylewun-auqedang.blogspot.com/2018/10/gading-gajah-bala-mas-kawin-dalam.html>
[Accessed 11 Mei 2019].

Auqedang, U., 2018. *Kain Tenun Kedang*. [Online] <https://uylewun-auqedang.blogspot.com/2018/09/kain-tenun-kedang.html>
[Accessed 11 Mei 2019].

Hidayat, A., 2017. *Statistikian*. [Online] <https://www.statistikian.com/2014/03/interpretasi-analisis-cluster-hirarki-dengan-spss.html/amp>
[Accessed 15 November 2019].

Jamhari, 2014. *INFO Nusa tenggara timur*. [Online] <http://isuntt.blogspot.com/2014/02/lewoleba-fbc-garis-besar-lembata-dihuni.html>
[Accessed 4 12 2018].

Laba, L., 2017. *Budaya Indonesia, Karena Keragaman Budaya Menyatukan Kita*. [Online] <https://kebudayaansulawesi.wordpress.com/2017/06/01/kebudayaan-masyarakat-kedang-omesuri-lembata-ntt/>
[Accessed 11 Mei 2019].